

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TERHADAP KUNJUNGAN BALITA DI DESA GONDANGLEGI

Nurfitriara Dara Latuconsina¹ Poppy Farantia Saputri² Herlia Rachma Yunita³

¹Program Studi D – III Kebidanan, STIKes Widya Cipta Husada Kepanjen

Email: latuconsinadara31@gmail.com

²Program Studi D – III Kebidanan, STIKes Widya Cipta Husada Kepanjen

E-mail : poppyfarantiasaputri@gmail.com

³Program Studi D – III Kebidanan, STIKes Widya Cipta Husada Kepanjen

Email: yuanita.lia03@gmail.com

**Program Studi D-III Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Cipta Husada Kepanjen Malang**

Abstrak

Tahun 2015 masih banyak Balita yang belum mengikuti posyandu khususnya untuk wilayah Jawa Timur. Jumlah Balita ditimbang di Jawa Timur sebesar (80,3%), artinya masih belum maksimal cakupan kunjungan posyandu di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu Balita terhadap kunjungan Balita di Posyandu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel independent penelitian adalah pengetahuan dan sikap ibu Balita, dan variabel dependent penelitian adalah kunjungan Balita di Posyandu. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan yang berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Setelah data terkumpul dianalisa menggunakan uji *chi-square test* dengan angka keyakinan ($\alpha = 0,05$). Data disajikan dalam bentuk tabulasi silang dengan kriteria penilaian: H_a diterima jika signifikan $\rho < 0,05$, H_a ditolak jika signifikan $\rho > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu Balita dengan kunjungan Balita di Desa Gondanglegi dengan ρ value (0.539) dan ada hubungan antara sikap ibu Balita dengan kunjungan Balita Desa Gondanglegi dengan ρ value (0.011). Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan bahwa ibu balita lebih mengerti tentang pentingnya kunjungan di Posyandu yang berguna untuk memantau perkembangan anaknya.

Kata kunci : Kunjungan Balita, Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita

Abstract

The number of toddler to weigh in East Java many as 80,3%. Posyandu is one of the basic health care unit that allows people to check their health, especially for pregnant women and toddler. The aim of this study to determine the relationship of knowledge and attitude of mothers toddler to toddler visit in Posyandu. The research is an analytic observational study with cross-sectional design. The independent variable of this study was the knowledge and attitude of respondent and the dependent variable of this study was the visits toddler in Posyandu. This study populations was all the mothers who have toddler in Posyandu 17 Villages Gondanglegi Wetan many as 57 people. The sampling technique in this study using the technique of total sampling. After the data collected were analyzed using chi-square test with confidence figures ($\alpha = 0,05$). Data presented in the form of cross-tabulation with the assessment criteria accepted if significant $\rho < 0,05$ H_a , H_a rejected if a significant $\rho > 0,05$. The result of this study indicate there was no correlation between knowledge of mothers toddler to toddler visit in Posyandu 17 Villages Gondanglegi Wetan District Gondanglegi District Malang with ρ value (0.539) and there were a relationship between the mothers attitude toddler in visit toddler in Posyandu 17 Villages Gondanglegi Wetan District Gondanglegi District Malang with ρ value (0.011). Based study suggest that mothers understand more about the importance of the visit in Posyandu useful for monitoring the growth of children.

Keywords: visit toddler, Knowledge and Attitudes of mothers toddlers.

PENDAHULIAN

Anak Bawah Lima Tahun atau sering disingkat sebagai Anak Balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih dikenal dengan usia anak di bawah lima tahun. Para ahli menyebutkan bahwa usia Balita sebagai tahapan perkembangan anak yang cukup rentan terhadap berbagai serangan penyakit. Lebih dari sepertiga kematian anak balita di dunia berkaitan dengan masalah kekurangan gizi setiap tahunnya [1]. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan Balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan tumbuh kembang secara dini. Pertumbuhan dan perkembangan Balita dapat diketahui dengan dilakukannya penimbangan setiap bulan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas, atau di fasilitas kesehatan yang lain [2]. Pertumbuhan dan perkembangan Balita dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor secara langsung maupun faktor secara tidak langsung. Faktor langsung yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan Balita adalah konsumsi makanan sehari-hari, fasilitas pelayanan kesehatan dasar, dan pola asuh. Sedangkan faktor tidak langsung adalah tingkat partisipasi ibu Balita atau masyarakat dengan adanya kegiatan di Posyandu, yang dalam pelaksanaannya ibu Balita atau masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan [3].

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang ada di desa yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya terutama ibu hamil dan anak Balita. Keadaan status gizi Balita tentu dipengaruhi oleh adanya keaktifan keluarga pada setiap kegiatan Posyandu, karena salah satu tujuan Posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak Balita dan ibu hamil [4]. Beberapa dampak yang akan dialami Balita apabila ibu Balita tidak aktif dalam kegiatan Posyandu antara lain adalah ibu tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan Balita yang normal, tidak mendapatkan vitamin A untuk kesehatan mata Balita dan ibu Balita tidak mendapatkan penyuluhan tentang makanan tambahan, sedangkan bila ibu balita aktif dalam kegiatan di Posyandu ibu Balita dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan Balitanya [5]. Dalam hal ini, dibutuhkan adanya upaya partisipasi dari ibu Balita dalam kegiatan di Posyandu, salah satunya yaitu kegiatan

penimbangan berat badan [6]. Data yang dikeluarkan [7] menyebutkan bahwa 165 juta anak usia dibawah lima tahun diseluruh dunia mengalami stunted dan diperkirakan terdapat 101 juta anak dibawah usia lima tahun diseluruh dunia mengalami masalah berat badan kurang.

Data dari Ditjen Bina Gizi dan KIA menyebutkan bahwa cakupan penimbangan Balita dari tahun 2010 sampai tahun 2014 di Indonesia cenderung meningkat. Cakupan Balita di timbang pada tahun 2014 di Indonesia sebesar 80,8%. Sejak tahun 2010 sampai tahun 2013 cakupan penimbangan Balita telah mencapai target Renstra 2010-2013, namun pada tahun 2014 target Renstra sebesar 85% tidak tercapai. Cakupan tertinggi di Indonesia terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan cakupan 91,2% dan Jawa Barat sebesar 90,2%. Sedangkan cakupan penimbangan Balita terendah terjadi di provinsi Papua dengan cakupan 30,4% dan Papua Barat sebesar 58,4%. Jumlah Balita di Jawa Timur sebanyak 3.045.458 orang, jumlah Balita di timbang (D/S) sebanyak 2.446.207 (80,3%) [7].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Mei 2016 didapatkan hasil bahwa di Desa Gondanglegi Wetan cakupan penimbangan Balita sebesar 81% sedangkan di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang didapatkan hasil jumlah sasaran Balita yang terdaftar sebanyak 61 orang, yang berkunjung ke Posyandu dan ditimbang sebanyak 17 orang (28%) sedangkan Balita yang tidak berkunjung dan ditimbang sebanyak 44 orang (72%). Berdasarkan wawancara dengan kader ditemukan adanya masalah yaitu kurangnya kesadaran ibu tentang pentingnya kunjungan di Posyandu dan sikap ibu yang kurang untuk membawa Balitanya ke Posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu Balita terhadap kunjungan Balita di Posyandu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *crosssectional* yaitu observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap ibu Balita terhadap kunjungan Balita di Posyandu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai Balita di Desa Gondanglegi Wetan sebanyak 57 orang. Penelitian ini menggunakan total sampling dari

jumlah populasi yaitu sebanyak 57 orang maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 57 orang. Variabel independent pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu Balita. Variabel dependent pada penelitian ini adalah kunjungan Balita di Posyandu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Kunjungan Balita	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Teratur	16	28
Tidak Teratur	41	72
Total	57	100

Sumber : Data Primer Juli 2016

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa dari 57 responden, pada kunjungan Balita yang teratur sebanyak 16 orang (28%) dan kunjungan balita yang tidak teratur sebanyak 41 orang (72%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	34	60
Cukup	20	35
Kurang	3	5
Total	57	100

Sumber : Data Primer Juli 2016

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa dari 57 responden, pada tingkat pengetahuan responden yang paling banyak adalah baik yaitu sebanyak 34 orang (60%) sedangkan tingkat pengetahuan responden yang paling sedikit adalah kurang yaitu sebanyak 3 orang (5%).

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Sikap Ibu Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Kategori Sikap	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	15	26
Buruk	42	74
Total	57	100

Sumber : Data Primer Juli 2016

15 orang (26%), dan kategori sikap buruk sebanyak 42 orang (74%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Pengetahuan	Kunjungan Balita				Total	P Value	
	Teratur		Tidak Teratur				
	N	%	N	%			
Baik	10	62,5	24	59	34	60	0.539
Cukup	6	37,5	14	34	20	35	
Kurang	0	0	3	7	3	5	
Total	16	100	41	100	57	100	

Sumber : Data Primer Juli 2016

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa responden yang berkunjung secara teratur yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (62,5%), berkunjung secara teratur yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (37,5%) dan yang berkunjung secara teratur yang berpengetahuan kurang sebanyak 0 orang (0%) sedangkan responden yang berkunjung secara tidak teratur yang berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (59%), berkunjung secara tidak teratur yang berpengetahuan cukup sebanyak 14 orang (34%) dan berkunjung secara tidak teratur yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (7%).

Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai ρ (0,539 berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

Tabel 5. Hubungan Sikap Ibu Balita Dengan Kunjungan Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Sikap Ibu Balita	Kunjungan Balita				Total	P Value	
	Teratur		Tidak Teratur				
	N	%	N	%			
Baik	8	50	7	17	15	26	0,011
Buruk	8	50	34	83	42	74	
Total	16	100	41	100	57	100	

Sumber : Data Primer Juli 2016

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa responden yang berkunjung secara teratur dengan sikap baik sebanyak 8 orang (50%) dan berkunjung secara teratur dengan sikap buruk

sebanyak 8 orang (50%) sedangkan responden yang berkunjung secara tidak teratur dengan sikap baik sebanyak 7 orang (17%) dan berkunjung secara tidak teratur dengan sikap buruk sebanyak 34 orang (83%).

Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai ρ (0,011) berarti ada hubungan antara sikap ibu Balita dengan kunjungan Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan ibu Balita dengan kunjungan Balita di Posyandu

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Menurut [8] pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, pendidikan, budaya, persepsi individu, pengalaman sebelumnya, penyuluhan dan media massa.

Pada penelitian ini didapatkan hasil 34 orang (60%) ibu memiliki pengetahuan baik, 20 orang (35%) ibu memiliki pengetahuan cukup dan 3 orang (5%) ibu memiliki pengetahuan kurang. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini didapatkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kunjungan Balitanya tidak teratur lebih tinggi yaitu sebanyak 24 orang (59%) dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan kunjung Balita tidak teratur yaitu sebanyak 3 orang (7%), dengan hasil tersebut maka terlihat jelas bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu Balita dengan kunjungan Balita di Posyandu.

2. Hubungan sikap ibu Balita dengan kunjungan Balita di Posyandu

Sikap merupakan kecenderungan merespon (secara positif dan negatif) orang, situasi atau objek tertentu. Sikap mengandung suatu penilaian emosional atau *afektif* (senang, benci, dan sedih), *kognitif* (pengetahuan tentang suatu objek), dan *konatif* (kecenderungan bertindak).

Pada penelitian ini didapatkan hasil 15 orang (26%) memiliki sikap baik terhadap kunjungan Balita di Posyandu dan 42 orang (74%) memiliki sikap buruk terhadap kunjungan Balita di Posyandu. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini didapatkan responden yang memiliki sikap buruk terhadap kunjungan Balita di Posyandu lebih tinggi yaitu sebanyak 34 orang (83%) dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap baik terhadap kunjungan Balita di Posyandu yaitu sebanyak 7 orang (17%), dari hasil tersebut terlihat jelas bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu Balita terhadap kunjungan Balita di Posyandu.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dengan hasil uji *chi square* didapatkan nilai ρ value (0,539). Ada hubungan antara sikap dengan kunjungan Balita di Posyandu 17 Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dengan hasil uji *chi square* didapatkan nilai ρ value (0,011).

Saran kepada ibu-ibu yang mempunyai Balita diharapkan dapat mengunjungi Posyandu dengan rutin untuk mengetahui perkembangan anaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. STIKes Widya Cipta Husada
2. Kantor Camat Gondanglegi
3. Puskesmas Gondanglegi

REFERENSI

- [1] Kemenkes RI. 2015. *Pedoman Teknis Pemantauan Status Gizi*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- [2] Kemenkes RI, 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- [3] Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip Prinsip Dasar*. Jakarta:Rineka Cipta.

- [4] Meilani,N. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta:Fitramaya.
- [5] Depkes RI, 2007. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Surabaya:Bakti Husada.
- [6] UNICEF. 2012. “*Early Childhood-Parenting Programs*”. Online. (http://www.unicef.org/earlychildhood/index_40754.html, diakses tanggal 02 Maret 2016).
- [7] Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- [8] Rokhayati, Siti. 2015. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMP Islam Soerjo'alam Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan. Malang. Program studi DIII Kebidanan. STIKes Widya Cipta Husada.